

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan masyarakat di Lingkungan Tanjung Barat Jakarta Selatan termasuk katagori cukup sebanyak 58 responden dengan persentase 93,4%.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan kebersihan diri di Lingkungan Tanjung Barat Jakarta Selatan termasuk katagori tidak baik sebanyak 35 responden dengan persentase 57,4%.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sikap pencegahan pada penyakit skabies termasuk katagori sikap negatif sebanyak 42 responden dengan persentase 68,9%.
- 4) Dapat diketahui pula pada masyarakat dengan hubungan tingkat pengetahuan skabies didapatkan hasil nilai $p\text{-value } 0,008 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat adanya hubungan antara variabel tingkat pengetahuan dengan tindakan terhadap sikap pencegahan penyakit skabies di lingkungan tanjung barat Jakarta selatan.
- 5) Ada nilai $p\text{-value } 0,029 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat adanya hubungan antara variabel kebersihan diri terhadap sikap pencegahan penyakit skabies di lingkungan tanjung barat Jakarta selatan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang didapatkan, tingkat pengetahuan dan kebersihan diri pada pencegahan penyakit skabies dengan katagori kurang, peneliti menyarankan :

1) Bagi Pendidikan Fikes Unas

Pada saat pendidikan kesehatan mahasiswa harus dilibatkan untuk turun dalam pengabdian masyarakat sehingga mampu memberikan edukasi tentang pengetahuan penyakit kulit skabies dan edukasi peningkatan kebersihan diri pada masyarakat serta turun tangan secara langsung dalam peningkatan kebersihan diri di lingkungan masyarakat.

2) Bagi Penelitian Keperawatan

Penelitian ini menggunakan kuesioner langsung yang diberikan kepada masyarakat, perlu peneliti lanjutkan bagaimana metode edukasi melalui penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan lebih tentang kebersihan diri dan pencegahan kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengantisipasi terhadap penyakit kulit skabies serta dengan adanya penyuluhan masyarakat lebih paham tentang skabies, serta memaksimalkan peran.

3) Penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya perlu meningkatkan upaya penyuluhan mengenai sanitasi lingkungan yang baik, meningkatkan tata cara mengenai cara melakukan dan menjaga kebersihan diri yang baik, serta mengkaji masyarakat yang terkena penyakit skabies agar penyakit skabies tidak menyebar luas.